

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *research and development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tertentu. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 407), *research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dimaksud tersebut dapat berbentuk (a) perangkat keras, seperti modul, buku, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, (b) perangkat lunak, seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi dan manajemen. Pada penelitian ini dikembangkan sebuah model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah sebagai produk.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dan pengembangan dari kosep Borg dan Gall dalam Sukmadinata (2010, hlm. 160-170) yaitu sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan, yaitu penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draf produk, uji coba lapangan, merevisi hasil uji coba, uji coba lapangan, penyempurnaan produk hasil uji lapangan, uji pelaksanaan lapangan, penyempurnaan produk, dan diseminasi dan implementasi.

Selain konsep Borg dan Gall, Sukmadinata (2017, hlm. 184-190) melakukan modifikasi terhadap langkah-langkah penelitian dan pengembangan Borg dan Gall yaitu studi pendahuluan, pengembangan model, dan uji model. Pada studi pendahuluan terdiri dari studi kepustakaan, survei lapangan, dan penyusunan

produk awal atau draf model. Setelah studi pendahuluan dilanjutkan dengan pengembangan model yang terdiri dari uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Tahap terakhir yaitu uji produk yang merupakan tahap pengujian keampuhan dari produk yang dihasilkan dalam penelitian.

Berdasarkan uraian prosedur penelitian dari para ahli, prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi konsep Borg dan Gall yang dilakukan oleh Sukmadinata. Maka dalam rancangan penelitian ini dilakukan pertimbangan maka rancangan penelitian disederhanakan dan dibatasi namun demikian diharapkan tetap dapat menjawab permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah penelitian.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dilakukan melalui proses pengumpulan dan kebutuhan. Pada tahap studi pendahuluan di dalam penelitian dan pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah dilakukan kegiatan pengumpulan data terlebih dahulu. Tahap ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah pertama terkait dengan profil pembelajaran mengonstruksi teks ceramah peserta didik kelas XI SMA di Kabupaten Ciamis. Dengan alasan tersebut, penelitian ini diawali dengan studi pustaka dan studi lapangan. Berikut penjelasan masing-masing tahap tersebut.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan bahan-bahan pendukung yang relevan dengan penelitian dan mempelajari konsep-konsep atau teori yang berkenaan dengan model yang akan dikembangkan yaitu *project based learning* (pjbl), media audiovisual, dan teks ceramah. Kajian pustaka dilakukan secara intensif terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini untuk mengetahui langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk yang berkaitan dengan model pembelajaran.

b. Survei Lapangan

Survei lapangan yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan kondisi awal yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran mengonstruksi teks ceramah di sekolah. Hal yang ingin diketahui secara mendalam terhadap survei lapangan yaitu silabus, bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), metode pembelajaran, media pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik kelas XI pada materi mengonstruksi teks ceramah. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari survei lapangan dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi kepustakaan, maka akan disusun draf awal model produk yang dikembangkan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara awal terhadap guru mengenai pembelajaran bahasa Indonesia. Komponen wawancara awal ini diantaranya, 1) mengetahui informasi awal guru dan siswa (lamanya guru mengajar di sekolah, panduan silabus dalam membuat RPP, kendala guru saat mengajar menulis teks, dan kemampuan siswa dalam menulis tes); dan 2) respon guru dan siswa dalam penggunaan model pembelajaran di kelas (metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru, model pembelajaran yang diketahui guru dan yang biasa digunakan, manfaat penggunaan model pembelajaran di kelas, media pembelajaran yang pernah digunakan, manfaat penggunaan media pembelajaran di kelas, dan respon siswa jika guru menerapkan model dan media pembelajaran).

Peneliti juga memberikan lembar angket awal kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia sehingga akan diketahui gambaran keadaan awal pembelajaran menulis dan kendala yang dialami selama ini. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari survei lapangan dan mengacu pada dasar-dasar teori atau konsep yang disimpulkan dari hasil studi pustaka, maka akan disusun draf awal model produk yang dikembangkan.

c. Penyusunan Produk Awal atau Draf Model

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan menganalisis konsep pengembangan model pembelajaran, rasionalisasi pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual, dan desain pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual.

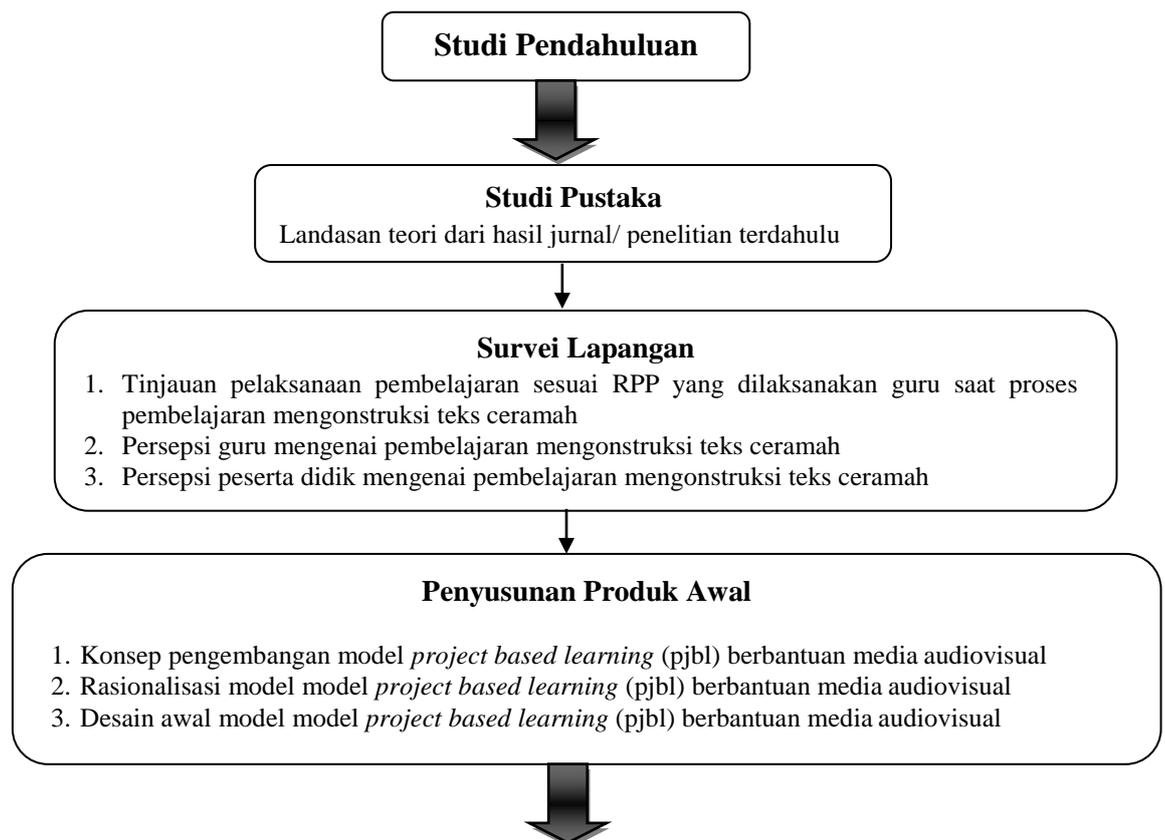
2. Pengembangan Model

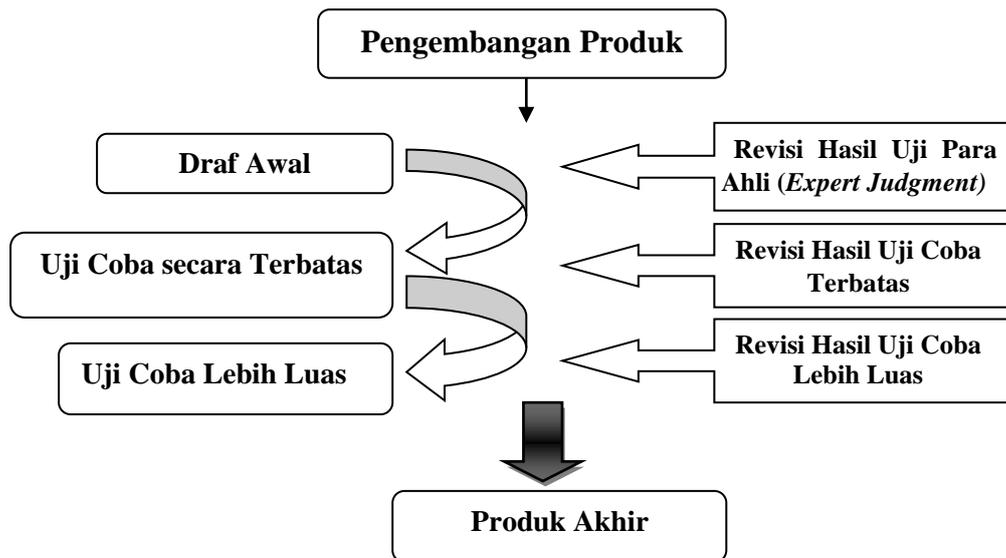
Berdasarkan data yang terkumpul, dari data tahap pendahuluan dan melakukan perencanaan, selanjutnya peneliti melakukan pengembangan model awal berupa draf awal pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah. Draft awal ini dirancang dalam bentuk desain pembelajaran berupa prinsip-prinsip dan langkah-langkah pembelajaran. Desain pembelajaran tersebut selanjutnya divalidasi berdasarkan pada ahli dalam disiplin ilmu bahasa Indonesia, khususnya dalam bidang menulis, ahli dalam pengajaran bahasa Indonesia, ahli dalam bidang instrumen penelitian yang berkaitan dengan konsep pengembangan model pembelajaran dan pembelajaran menulis, serta ahli dalam media audiovisual.

Desain model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah yang sudah dirancang dan divalidasi oleh ahli kemudian diujicobakan. Terdapat dua langkah pada tahap ini, yakni uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Pertama, uji coba terbatas dilaksanakan pada peserta didik kelas XI SMAN B Ciamis. Setelah dilakukan uji coba terbatas kemudian dilanjutkan dengan evaluasi hasil uji coba terbatas dari para observer kemudian dikaji dan dianalisis untuk dilihat keunggulan dan kelemahannya guna perbaikan dan penyempurnaan desain awal. Kedua, uji coba secara luas dapat dilakukan dengan dua sampel sekolah yaitu SMAN A Ciamis. Setelah penerapan uji coba secara luas, kembali dilakukan evaluasi.

3. Uji Produk

Penelitian ini dilakukan sampai tahap uji coba, yakni setelah dihasilkannya draf akhir model pembelajaran tanpa dilanjutkan pada tahap pengujian hasil. Meskipun demikian, menurut Sukmadinata (2017, hlm. 187) mengatakan bahwa walau tidak ada pengujian model dalam atau pengujian hasil penerapan model yang dikembangkan, tidak berarti dampak dari penerapan model ini tidak ada. Hasil atau dampak dari penerapan model sudah ada, baik pada uji coba terbatas maupun uji coba secara lebih luas, karena selama pelaksanaan pembelajaran ada tugas-tugas yang dilakukan peserta didik juga ada tes akhir pokok bahasan. Hasil penilaian tugas dan tes akhir pokok bahasan bisa dipandang sebagai hasil atau dampak dari penerapan model. Berikut bagan prosedur penelitian.





Gambar 3.1

Desain Penelitian dan Pengembangan Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual dalam Mengonstruksi Teks Ceramah (Diadaptasi dari Prosedur Penelitian Sukmadinata, 2017)

C. Data dan Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah hasil pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah dengan sumber data yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan tim ahli pembelajaran. Lokasi penelitian ini adalah SMAN A Ciamis, dan SMAN B Ciamis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti adalah teknik observasi, wawancara, angket, penilaian produk dan kinerja. Beberapa teknik pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati suatu proses atau sikap dari suatu objek. Peneliti melakukan dua kali observasi, yaitu awal dan akhir. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data awal tentang profil kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi yang dilakukan yaitu pertama, observasi digunakan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran yang

berkaitan dengan pola pelaksanaan proses pembelajaran menulis yang selama ini dilakukan di kelas. Kedua, teknik observasi digunakan untuk pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah.

2. Wawancara

Wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada guru pada tahap studi pendahuluan dan setelah penerapan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan awal pembelajaran menulis dan tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia SMAN A Ciamis, dan SMAN B Ciamis.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kegiatan ini cocok dilakukan jika responden dalam keadaan yang cukup besar. Partisipan dalam pengumpulan data ini adalah peserta didik kelas XI SMA di Kabupaten Ciamis baik pada kelas uji terbatas maupun uji coba luas. Pernyataan pada angket berisi tentang pernyataan yang berkaitan dengan pendapat peserta didik tentang keadaan awal pembelajaran menulis yang selama ini mereka alami dan pernyataan atau respon mengenai pembelajaran mengonstruksi teks ceramah setelah menggunakan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual.

4. Penilaian Produk

Teknik penilaian produk merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menilai produk yang dihasilkan peserta didik. Teknik ini dilakukan dengan mengamati dan menilai kemampuan mengonstruksi teks ceramah peserta didik dalam menghasilkan sebuah produk yang kualitas. Objek penilaian produk

tidak hanya kualitas produk yang dihasilkan oleh peserta didik, tetapi juga pada kualitas keterampilan peserta didik dalam menyiapkan dan berproses dalam membuat produk tersebut. Teknik penilaian produk dimaksudkan dalam penelitian ini adalah menilai dan mengamati teks ceramah sebagai produk yang dihasilkan peserta didik sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran dengan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, lembar angket, pedoman penilaian pembelajaran proyek, dan penilaian teks ceramah. Instrumen-instrumen tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi kegiatan belajar dan peserta didik dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah dengan pengembangan model *project based learning* (pjbl) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks ceramah.

Tabel 3.1
Instrumen Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek	Indikator
1	Identitas Pembelajaran	Mencantumkan satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, alokasi waktu.
		Mencantumkan kompetensi inti 1, 2, 3, 4, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian.
2	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar
		Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan tujuan pembelajaran
		Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar
		Tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
3	Pemilihan Materi	Adanya kesesuaian antara KI, KD dan

	Pembelajaran	<p>indikator pencapaian yang akan dipilih</p> <p>Materi ajar sesuai dengan tahap mengamati, menanya, tahap mencoba, dan tahap menalar</p> <p>Mengembangkan konsep yang ditetapkan oleh pemerintah</p>
4	Metode dan Kerincian Langkah Pembelajaran	<p>Kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah saintifik</p> <p>Kegiatan pembelajaran mengarah kepada pencapaian semua indikator</p> <p>Kegiatan pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam</p> <p>Kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi peserta didik</p> <p>Pendidik memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik</p> <p>Terdapat aktivitas kelompok dan diskusi</p> <p>Mengintegrasikan tema dengan kurikulum yang berlaku dengan mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</p> <p>Kegiatan pembelajaran disajikan secara sistematis</p>
5	Pemilihan Sumber Belajar	<p>Kesesuaian sumber, alat, dan bahan dengan indikator dan materi pembelajaran yang diajarkan</p> <p>Sumber, alat, dan bahan dapat memudahkan pemahaman peserta didik</p> <p>Menarik peserta didik untuk mengamati dan bertanya</p>
6	Penilaian	<p>Teknik penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator tes dan non tes</p> <p>Indikator dalam instrumen tes mengacu kepada kompetensi/sesuai dengan materi yang diajarkan</p> <p>Kesesuaian teknik dan jenis penilaian dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Soal-soal dapat mengukur pencapaian tujuan pembelajaran</p> <p>Kunci jawaban sesuai dengan aspek yang dinilai</p> <p>Alat tes mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.</p>

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Observasi Pembelajaran Mengonstruksi Teks Ceramah

No.	Aspek	Indikator
1	Tujuan Pembelajaran	Kesesuaian perumusan kompetensi inti dengan kompetensi dasar
		Kesesuaian antara indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar
		Tujuan pembelajaran memuat gambaran proses dan hasil belajar
		Tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik
2	Materi Pembelajaran	Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator
		Kesesuaian materi pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik
		Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran
		Materi pembelajaran sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik
3	Model Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran mengarah kepada tujuan pembelajaran.
		Kegiatan pembelajaran mengikuti langkah-langkah saintifik.
4	Sumber Belajar	Kesesuaian sumber, alat, dan bahan dengan indikator dan materi pembelajaran yang diajarkan
		Sumber, alat, dan bahan dapat memudahkan pemahaman peserta didik
		Menarik peserta didik untuk mengamati dan bertanya
5	Penilaian	Penilaian berorientasi pada tujuan pembelajaran.
		Penilaian berdasarkan pada pengembangan kegiatan belajar dan mengajar
		Teknik penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator tes dan non tes.
		Indikator dalam instrumen tes mengacu kepada kompetensi atau sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.
		Penilaian sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
		Penilaian memberikan umpan balik bagi peserta didik
		Penilaian sesuai dengan materi pembelajaran.

Tabel 3.3
Instrumen Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik

No.	Tahapan	Langkah Pembelajaran		
		Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
1	Kegiatan Pendahuluan	Guru memulai pembelajaran dengan berdoa.	Peserta didik memimpin berdoa sebelum pembelajaran	
		Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator, dan ujuan pembelajaran	Peserta didik menyimak kompetensi dasar, indikator, dan ujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru	
		Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik	Peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman yang dimiliki.	
2	Kegiatan Inti	Tahap 1. Dimulai dengan pertanyaan penting.	Guru menayangkan sebuah video tema literasi.	Peserta didik menyaksikan tayangan video yang disajikan oleh guru.
			Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang bersifat eksplorasi pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik berdasarkan pengalaman belajarnya yang bermuara pada penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
			Guru membangun kemampuan peserta didik dalam mengaitkan kejadian yang terjadi di sekitarnya dengan video yang telah disimak sebagai topik yang dibahas.	Peserta didik mengaitkan kejadian yang terjadi di sekitar dengan video yang telah disimak sebagai topik yang akan dibahas.
	Tahap 2. Mendesain Proyek	Guru mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.	Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5	

			orang.
		Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan pembagian tugas.	Peserta didik menentukan ketua kelompok dan pembagian tugas.
		Guru memfasilitasi panduan kerja dan lembar kerja agar peserta didik memahami langkah-langkah mengonstruksi teks ceramah.	Peserta didik memahami langkah-langkah mengonstruksi teks ceramah dari panduan kerja dan lembar kerja yang diberikan oleh guru.
		Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan rancangan mengonstruksi teks ceramah sebagai proyek, dengan merumuskan masalah terlebih dahulu.	Peserta didik melakukan diskusi mengenai langkah-langkah mengonstruksi teks ceramah yang diawali dengan mengenali konteks, menentukan topik, merumuskan tujuan ceramah, menyusun kerangka ceramah, mengumpulkan dan memilih fakta yang mendukung, mengembangkan ceramah, dan menyunting ceramah.
	Tahap 3. Menyusun Jadwal	Guru memberikan batas waktu pengerjaan agar peserta didik menyesuaikan dengan jadwal yang dibuat.	Peserta didik menyetujui batas waktu pengerjaan proyek yang diberikan oleh guru.
		Guru meminta jadwal pelaksanaan proyek yang telah dibuat oleh peserta didik.	Peserta didik menyerahkan jadwal pelaksanaan proyek.
	Tahap 4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyeknya.	Guru bertanggungjawab untuk memonitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan mengonstruksi teks ceramah sebagai proyek.	Peserta didik mengerjakan proyek sesuai jadwal yang telah disetujui.
			Peserta didik bersama kelompok mengenali konteks

			dan menentukan topik.
			Peserta didik merumuskan tujuan ceramah.
			Peserta didik menyusun kerangka ceramah, mengumpulkan dan memilih fakta yang mendukung.
			Peserta didik mengembangkan kerangka menjadi teks ceramah yang utuh.
		Guru menanggapi, memfasilitasi, memberi masukan berupa saran, berdiskusi tentang masalah yang dihadapi peserta didik.	Peserta didik menyunting kebahasaan, ejaan, tanda baca dari teks ceramah
		Guru menerima laporan progres proyek yang dikerjakan oleh peserta didik.	Peserta didik melaporkan progres proyek yang sedang dikerjakan kepada guru.
	Tahap 5. Menilai hasil proyek.	Guru melakukan penilaian dari presentasi setiap peserta didik dan mengatur waktu untuk kelompok yang tampil.	Peserta didik mempresentasikan teks ceramah secara bergiliran.
	Tahap 6. Mengevaluasi pengalaman belajar	Guru melakukan evaluasi dengan memberikan komentar dan saran terhadap proyek peserta didik.	Peserta didik mendapat tanggapan dari guru terkait teks ceramah yang telah dibuat.
3	Kegiatan Penutup	Guru melakukan refleksi pembelajaran mengonstruksi teks ceramah yang sudah mereka lakukan.	Peserta didik mengikuti kegiatan refleksi pembelajaran mengonstruksi teks ceramah yang sudah mereka lakukan.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru pada saat sebelum dan sesudah penerapan model. Wawancara saat sebelum penerapan model atau tahap studi

DINI FAZRIYAH NUR AHYAR, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENGONSTRUKSI TEKS CERAMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendahuluan bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran dan hasil menulis teks ceramah yang dilakukan guru selama mengajar di sekolah. Kemudian wawancara dilakukan saat sesudah penerapan model *Project based learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks ceramah yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan guru. Adapun pedoman wawancara pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Wawancara Awal terhadap Guru

No.	Komponen	Subkomponen	Pertanyaan
1.	Mengetahui Informasi awal guru dan siswa	Lamanya guru mengajar di sekolah	Bagaimana kemampuan menulis peserta didik di kelas XI?
		Panduan silabus dalam membuat RPP	Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks?
		Kendala guru saat mengajar menulis teks	Apa kendala yang dirasakan saat mengajar bahasa Indonesia khususnya materi mengonstruksi teks ceramah di kelas?
		Kemampuan siswa dalam menulis tes	Pada kegiatan menulis peserta didik yang masih belum maksimal pada penggunaan tanda baca, ejaan, dan kalimat tidak efektif?
2.	Respons guru dan siswa dalam penggunaan model pembelajaran di kelas	Metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru	Apa saja yang Bapak/Ibu lakukan selama ini untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas XI?
		Model pembelajaran yang diketahui guru dan yang biasa digunakan	Model pembelajaran apa saja yang sudah Bapak/Ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis
		Manfaat penggunaan model pembelajaran di kelas	Menurut Bapak/Ibu apa saja manfaat menggunakan model pembelajaran yang pernah Bapak/Ibu gunakan?
		Media pembelajaran yang pernah digunakan	Media apa saja yang sudah digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran menulis pada kelas XI?
		Manfaat penggunaan media pembelajaran di kelas	Apa saja manfaat media pembelajaran yang sudah Bapak/Ibu gunakan?

		Respon siswa jika guru menerapkan model dan media pembelajaran	Bagaimana gambaran keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis yang saat ini dilaksanakan pada kelas XI?
--	--	--	---

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Wawancara terhadap Guru setelah Penerapan Model *Project based learning* (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual pada Pembelajaran Mengonstruksi Teks Ceramah

No.	Komponen	Subkomponen	Pertanyaan
1.	Mengetahui tanggapan guru model pembelajaran	Tanggapan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai pembelajaran yang telah dilakukan?
		Tanggapan setelah menggunakan model pembelajaran	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu setelah menggunakan model <i>project based learning</i> (pjbl)?
		Kendala guru saat mengajar menulis teks	Apa kesulitan yang dirasakan saat menggunakan model <i>project based learning</i> (pjbl)?
			Bagaimana respon peserta didik yang Bapak/Ibu lihat saat melaksanakan pembelajaran menggunakan model <i>project based learning</i> (pjbl)?
		Menurut Bapak/Ibu, apa waktu yang digunakan sudah tepat?	
		Kemungkinan model pembelajaran	Apakah model <i>project based learning</i> (pjbl) yang telah Bapak/Ibu laksanakan menarik?
		Kekurangan dan kelebihan model pembelajaran	Menurut Bapak/Ibu, apa kekurangan model <i>project based learning</i> (pjbl)?
			Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan model <i>project based learning</i> (pjbl)?
2.	Tanggapan guru model terhadap media pembelajaran pembelajaran di kelas	Tanggapan mengenai kesulitan penggunaan media pembelajaran	Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai media audiovisual?
			Apa kesulitan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah?

3. Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan yaitu angket tertutup karena pernyataan yang terdapat pada lembar tersebut jumlahnya terbatas. Lembar angket dibagikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan. Lembar angket sesudah perlakuan ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan model *project based learning (PjBL)* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks ceramah sekaligus sebagai informasi pendukung dalam penelitian ini.

Tabel 3.6
Lembar Angket Awal Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apa Anda menyukai kegiatan menulis?		
2.	Pernahkah guru mengajarkan proses mengonstruksi teks ceramah?		
3.	Apakah Anda bersemangat/tertarik apabila diberi tugas menulis oleh guru?		
4.	Apakah Anda merasa kesulitan saat mengonstruksi teks ceramah?		
5.	Apakah Anda merasa memperoleh manfaat dari pembelajaran mengonstruksi teks ceramah?		
6.	Apakah gurumu memberikan penghargaan (ucapan selamat/pujian/hadiah) kepada peserta didik yang karya menulisnya dinilai paling bagus?		

Keterangan

Ya = Apabila aspek yang dinilai terdapat dalam RPP

Tidak = Apabila aspek yang dinilai tidak terdapat dalam RPP

Tabel 3.7
Lembar Angket Respon Peserta Didik Setelah Pembelajaran Mengonstruksi Teks Ceramah dengan Model *Project based learning (PjBL)* Berbantuan Media Audiovisual

No	Pernyataan Sikap	SS	S	TS	STS
1	Saya pernah mengalami kesulitan dalam membuat teks ceramah sebelum menggunakan model <i>project based learning (PjBL)</i> berbantuan media audiovisual				
2	Saya merasa pembelajaran mengonstruksi teks ceramah dengan menggunakan model <i>project based learning</i>				

DINI FAZRIYAH NUR AHYAR, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PJBL) BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENGONSTRUKSI TEKS CERAMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	(PjBL) berbantuan media audiovisual sangat menarik.				
3	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih aktif dengan menggunakan model <i>project based learning</i> (PjBL) berbantuan media audiovisual.				
4	Penentuan proyek memudahkan saya mengonstruksi teks ceramah yang akan dilakukan.				
5	Merencanakan langkah-langkah mengonstruksi teks ceramah memudahkan saya untuk menyelesaikannya.				
6	Penyusunan jadwal proyek membuat saya disiplin mengatur waktu perencanaan.				
7	Saya merasa penggunaan model <i>project based learning</i> (PjBL) berbantuan media audiovisual lebih memudahkan saya menemukan ide dan gagasan dalam mengonstruksi teks ceramah.				
8	Belajar dengan model <i>project based learning</i> (PjBL) membuat rasa tanggung jawab saya meningkat.				
9	Penerapan model <i>project based learning</i> (PjBL) ini melatih kemampuan bekerjasama saya selama proses penyelesaian proyek yang ditentukan.				
10	Adanya media audiovisual meningkatkan minat belajar saya.				
11	Saya setuju jika media mampu membantu dalam mengonstruksi teks ceramah.				
12	Media tayangan audiovisual mampu menumbuhkan ide-ide kreatif saya dalam mengonstruksi teks ceramah.				
13	Model <i>project based learning</i> (PjBL) dan media tayangan audiovisual mampu meningkatkan minat menulis saya.				
14	Model <i>project based learning</i> (PjBL) dan media tayangan audiovisual membuat saya memahami materi teks ceramah dengan lebih mudah				
15	Saya masih mengalami kesulitan dalam pengerjaan proyek mengonstruksi teks ceramah ketika menggunakan model <i>project based learning</i> (PjBL)				
16	Saya merasa senang belajar dengan model <i>project based learning</i> (PjBL) bermedia tayangan audiovisual.				
17	Evaluasi hasil dan proses membuat saya mampu mengemukakan pengalaman.				

(diadaptasi dari Arikunto, 2010)

Keterangan:

SS=Sangat Setuju bernilai 4

S=Setuju bernilai 3

TS= Tidak Setuju bernilai 2

STS= Sangat Tidak Setuju bernilai 1

4. Pedoman Penilaian Produk

Teknik ini digunakan untuk mengukur variabel terikat, dalam hal ini hasil proyek berupa kemampuan memonstruksi teks ceramah peserta didik SMAN A Ciamis, dan SMAN B Ciamis. Penilaian pembelajaran proyek ini dilakukan atas dua hal, penilaian produk, dan penilaian proses. Penilaian produk dilakukan atas naskah teks yang dihasilkan peserta didik, sedangkan penilaian proses menilai kinerja peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

a. Pedoman Penilaian Mengonstruksi Teks Ceramah

Tabel 3.8
Pedoman Penilaian Mengonstruksi Teks Ceramah

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor (1-4)	Nilai <u>skor yang diperoleh</u> x bobot skor maksimal
1	Kesesuaian isi teks ceramah yang memuat: 1. Orisinalitas 2. Daya tarik 3. Kesesuaian dengan tema 4. Terdapat fakta yang memperkuat argumen	55		
2	Kelengkapan, keruntutan, dan kepaduan bagian struktur teks ceramah yang memuat: 1. Pendahuluan 2. Isi 3. Penutup	15		
3	Aspek kebahasaan, diantaranya: 1. Keefektifan kalimat. 2. Ketepatan pilihan kata.	20		
4	Kebakuan ejaan, dan tanda baca.	10		
Jumlah		100		
Nilai Akhir = Σ nilai setiap aspek				

b. Kriteria Penilaian Mengonstruksi Teks Ceramah

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Mengonstruksi Teks Ceramah

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Nilai	Bobot
Kesesuaian isi teks ceramah yang memuat: 1. Orisinalitas 2. Daya tarik 3. Kesesuaian dengan tema 4. Terdapat fakta yang memperkuat argumen	Apabila teks ceramah memuat keempat indikator dengan lengkap.	4	55
	Apabila teks ceramah memuat hanya ketiga indikator.	3	
	Apabila teks ceramah memuat hanya dua indikator.	2	
	Apabila teks ceramah memuat hanya satu indikator.	1	
Kelengkapan, keruntutan, dan kepaduan bagian struktur teks ceramah yang memuat: 1. Pendahuluan 2. Isi 3. Penutup	Apabila teks ceramah memuat ketiga indikator yang ditulis secara lengkap, dan runtut.	4	15
	Apabila teks ceramah memuat ketiga indikator yang ditulis secara lengkap, namun tidak runtut.	3	
	Apabila teks ceramah memuat hanya dua indikator yang ditulis secara runtut.	2	
	Apabila teks ceramah memuat hanya dua indikator yang ditulis secara tidak runtut.	1	
Aspek kebahasaan, diantaranya: 1. Keefektifan kalimat. 2. Ketepatan pilihan kata.	Apabila teks ceramah ditulis dengan kalimat efektif, dan pilihan kata yang tepat.	4	20
	Apabila teks ceramah ditulis dengan kalimat kurang efektif, namun terdapat pilihan kata yang tepat.	3	
	Apabila teks ceramah ditulis dengan kalimat kurang efektif, dan terdapat 2 pilihan kata yang kurang tepat.	2	

	Apabila teks ceramah ditulis dengan kalimat kurang efektif, dan terdapat 3 bahkan lebih pilihan kata yang kurang tepat.	1	
Kebakuan ejaan, dan tanda baca.	Apabila teks ceramah memuat kedua indikator secara tepat.	4	10
	Apabila teks ceramah memuat kedua indikator dan hanya terdapat 3 kesalahan ejaan.	3	
	Apabila teks ceramah memuat kedua indikator dan hanya terdapat 4 kesalahan ejaan.	2	
	Apabila teks ceramah memuat kedua indikator dan hanya terdapat 5 atau lebih kesalahan ejaan.	1	

(dikembangkan dari Kosasih (2014), Manaf (2010) dengan penyesuaian)

c. Kategori Penilaian Teks Ceramah

Tabel 3.10
Penilaian Teks Ceramah Berdasarkan Pemerolehan Nilai

Nilai	Kategori
90-100	Sangat Baik
76-89	Baik
51-75	Cukup
20-50	Kurang

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2010, hlm. 253)

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang akan dihasilkan dari penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data verbal yang diperoleh dari wawancara informal, catatan tertulis berupa komentar, kritik, dan saran tertulis pada angket dan lembar observasi. Teknik kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data numerik berupa skor yang diperoleh dari angket dan uji keefektifan produk. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.

Peneliti menganalisis pelaksanaan pembelajaran dan membagikan angket untuk diisi oleh guru dan peserta didik. Angket tersebut dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan persentase. Perhitungan persentase tersebut dilakukan terhadap data berupa hasil angket tanggapan peserta didik mengenai kendala yang dihadapi selama belajar bahasa Indonesia khususnya materi mengonstruksi teks ceramah serta ketertarikan peserta didik selama pembelajaran mengonstruksi teks ceramah dengan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual. Analisis angket dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban responden

F : Jumlah jawaban responden

N : Jumlah responden

Hasil analisis angket dikonversikan dengan kriteria berikut ini.

81-100 = sangat baik

61-80 = baik

41-60 = cukup baik

≤ 40 = kurang baik

Selanjutnya, hasil perhitungan persentase tersebut akan dijabarkan dengan teknik analisis deskripsi kualitatif. Hasil wawancara dengan guru yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual pada pembelajaran mengonstruksi teks ceramah akan dijabarkan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara, peneliti berhasil membuat draf awal yang selanjutnya akan divalidasi oleh para ahli. Model yang sudah dirancang kemudian akan direvisi berdasarkan hasil pemeriksaan dan pendiskusian draf awal. Hasil validasi juga diolah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Setelah melakukan revisi, maka model pembelajaran akan diuji coba

pada kelas uji terbatas sebagai subjek terbatas. Kemudian, hasil uji coba akan dianalisis dan diperbaiki kembali lalu diujicobakan pada subjek yang lebih luas.

Selanjutnya, data hasil observasi yang didapatkan dari uji coba secara terbatas dan uji coba secara meluas akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan analisis data hasil produk peserta didik berupa sebuah teks ceramah. Data kuantitatif tersebut yang akan diolah secara statistik guna mendukung pembuktian hipotesis penelitian.

Teknik pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan statistik. Berikut adalah tahapan-tahapan pengolahan data yang digunakan.

1. Menilai hasil prates dan pascates;
2. Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates;
3. Mendeskripsikan hasil prates dan pascates;
4. Memberikan skor terhadap hasil prates dan pascates untuk masing-masing aspek penilaian, kemudian skor dari aspek tersebut dijumlahkan;
5. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai Setiap Aspek} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times \text{bobot}$$

$$\text{Nilai Akhir} = \Sigma \text{ nilai setiap aspek}$$

Selanjutnya pengolahan data menggunakan rumus uji t. Penggunaan teknik rumus uji t dilakukan untuk mengetahui keefektifan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah. Uji efektifitas yang merupakan uji hipotesis ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus pengujian perbedaan dua rata-rata populasi berhubungan. Pada tahap ini data tidak dihitung koefisien korelasi tetapi dibandingkan untuk melihat pengaruh berdasarkan selisih rata-ratanya. Namun demikian kedua variabel masih memiliki keterkaitan koefisien korelasi dengan

perhitungan simpangan baku perbedaaan dua ratarata (Susetyo, 2010, hlm. 208).

Dengan mengolah data untuk memperoleh kesimpulan yaitu.

H0 : tidak ada pengaruh menggunakan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah

H1 : ada pengaruh menggunakan model *project based learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran mengonstruksi teks ceramah.